

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
INTISARI	ix
ABSTRACT	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	6
1.3. Keaslian Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Manfaat Penelitian	7
1.4. Tinjauan Pustaka	7
1.5. Kerangka Pemikiran	10
1.5.1. Film Sebagai Representasi Dominasi Patriarki	10
1.5.2. Kesenangan dan Pandangan Laki-Laki dalam Film	12
1.5.3. Kegagalan Menjadikan Pria Sebagai Tontonan	16
1.5.4. <i>Female gaze</i> dalam Film Horor Sutradara Perempuan	18
1.5.5. Genre Horor dan Pornografi : Identifikasi Laki-laki dan Pandangan Perempuan	22
1.6. Metode Penelitian	25
1.6.1. Teknik Pengumpulan Data	25
1.6.2. Metode Analisis Data	25
1.7. Sistematika Penulisan	28
 BAB II DINAMIKA FILM HOROR INDONESIA	 30
2.1. Objektifikasi Perempuan melalui Hantu Lokal dan Eksistensi Urban dari Masa ke Masa	31
2.2. Menganaktirikan Film Horor : Praktik Kultural Menonton Film Horor Indonesia Sebagai <i>Low Culture</i> dan Penonton Remaja	46
2.3. Sutradara Perempuan Dalam Dinamika Perfilman Indonesia	50
2.4. Aspek Produksi dalam <i>Tali Pocong Perawan</i> dan <i>Pocong Keliling</i>	55
 BAB III DOMINASI MASKULIN DALAM MEMANDANG LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	 63
3.1. Laki-laki dalam Kuasa Pandangan	63
3.2. Kuasa Laki-Laki Maskulin terhadap Perempuan dan Laki-Laki	64
3.2.1. Hegemoni dan Identifikasi Diri Laki-Laki Maskulin	66
3.2.2. Citra Laki-Laki Maskulin	68

3.2.2.1. Citra Trendi dan Muskular	69
3.2.2.2. Laki-Laki Muskular Sebagai Pelindung dan Pahlawan	73
3.2.3. Hegemoni maskulin Laki-Laki maskulin terhadap Laki-Laki Liyan	80
3.2.3.1. Pasangan Perempuan Sebagai Legitimasi Laki-Laki Self Terhadap Laki-Laki Liyan	88
3.2.4. Identifikasi Narsistik Laki-Laki Maskulin	91
3.3. Penyematan Citra Erotik Pada Perempuan Oleh Laki-laki Non Maskulin Sebagai The Bearer of The Look	96
3.3.1. Penandaan Laki-laki Melalui Gestur dan Pandangan Mata	97
3.3.2. Fetisisme Laki-laki Terhadap Perempuan Melalui Aroma Tubuh	100
3.3.3. Penyematan Citra Erotik Melalui Simbol Ketubuhan	103
3.4. Schopofilia dan Sadisme Laki-Laki Terhadap Perempuan Dalam Meraih Kenikmatan Seksual	120
 BAB IV SUDUT PANDANG PEREMPUAN DALAM KUNGKUNGAN SUDUT PANDANG LAKI-LAKI	124
4.1. Kegagalan Pandangan Perempuan dalam Genre Film Horor	124
4.2. Ambivalensi Sudut Pandang Perempuan Melalui Citra Perempuan dalam Naratif Film	126
4.2.1. Citra Perempuan Mampu Keluar dari Stereotip Tradisional	127
4.2.1.1. Perempuan Berdaya dan Aktif di Ranah Publik	127
4.2.1.2. Kesadaran Kepemilikan Tubuh, Kebutuhan dan Kenikmatan Seksual	134
4.2.2. Ambivalensi Dan Absennya Pandangan Perempuan	138
4.2.2.1. Kehadiran Tokoh Laki-laki sebagai <i>Guardian Angel</i>	138
4.2.2.2. Absennya Sudut Pandang Kenikmatan Erotis Aktif Perempuan	142
4.2.2.3. Narsistik Perempuan : Obyektifikasi Diri Terhadap Tubuh untuk Pemuasan Laki-laki.....	144
4.2.2.4. Pocong Perempuan Sebagai Perempuan Pasif dan Terkastrasi ..	148
4.3. Tokoh Perempuan Sebagai Medusa : Bentuk Reproduksi dan Pengawasan Sudut Pandang Laki-Laki	154
 BAB V PENUTUP	164
DAFTAR PUSTAKA	169